

**PERBANDINGAN PENJUALAN PEDAGANG SEBELUM DAN
SESUDAH RELOKASI PASAR BARU PANYABUNGAN**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi salah satu syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada program studi ekonomi syariah*

Oleh :

Mhd Rizal Nurdin
NIM. 21080021

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
T.A 2025/2026**

**PERBANDINGAN PENJUALAN PEDAGANG SEBELUM DAN SESUDAH
RELOKASI PASAR BARU PANYABUNGAN**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi salah satu syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E) pada program studi ekonomi syariah*

Oleh :

Mhd Rizal Nurdin

NIM. 21080021

Pembimbing I

Dr. Enni sari Siregar, M.E
NIP.199007302019082001

Pembimbing II

Drs. Hamonangan Nasution, M.Si
NIP. 196507282003121001

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
T.A 2025/2026**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rizal Nurdin
NIM : 21080021
Tempat/Tgl Lahir : Panyabungan II, 18 Juli 2002
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Panyabungan II

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "**Perbandingan Penjualan Pedagang Sebelum Dan Sesudah Relokasi Pasar Baru Panyabungan**" adalah benar karya saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, September 2026

Yang membuat pernyataan,

A yellow rectangular revenue stamp with a red border. It features a large '10000' in red, a small illustration of a person, and the text 'METRAI TEMPEL' and 'D8987AOX218268372'. A handwritten signature is written over the stamp.

Muhammad Rizal Nurdin
NIM. 21080021

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Muhammad Rizal Nurdin NIM: 21080021, dengan judul **"Perbandingan Penjualan Pedagang Sebelum dan Sesudah Relokasi Pasar Baru Panyabungan"**. Telah diperiksa dan memenuhi syarat untuk disidangkan.

Dengan persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya

Panyabungan,

2026

Pembimbing I



Dr. Enni Sari Siregar, M.E
NIP: 199007302019082001

Pembimbing II

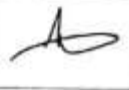


Dr. Hamonangan Nasution, M.Si
NIP: 196507282003121001

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Perbandingan Penjualan Pedagang Sebelum Dan Sesudah Relokasi Pasar Baru Panyabungan" a.n Mhd. Rizal Nurdin, NIM.21080021, Program Studi Ekonomi syariah telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 30 Juli 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Jureid, M.E.I NIP. 198806242019031000	Ketua/Merangkap Penguji I		2/10/2026
2	Nurintan Siregar, M.E NIP. 198610212019032008	Sekretaris/Merangkap Penguji II		7/10/2026
3	Dr.Enni Sari Siregar, M.E NIP. 199007302019082001	Penguji III		7/10-2026
4	Drs. Hamonangan nasution, M.Si NIP. 196507282003121001	Penguji IV		7/10-2026

Panyabungan, 30 September 2026
Mengetahui,
Ketua STAIN Mandailing Natal


Dr. Muta Samin Lubis, M.Ed
NIP. 197305012003121004

ABSTRAK

Mhd Rizal Nurdin, NIM. 21080021. “Perbandingan Penjualan Pedagang Sebelum dan Sesudah Relokasi Pasar Baru Panyabungan.”Program Studi Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Penelitian ini dilatar belakangi Pasar yang memiliki peranan yang sangat penting dalam menggerakkan perekonomian masyarakat, khususnya bagi pedagang kecil menengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbandingan Penjualan Pedagang Sebelum dan Sesudah Relokasi Pasar Baru Panyabungan. Relokasi pasar yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Mandailing Natal diharapkan dapat, meningkatkan perekonomian pedagang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif komparatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 578 pedagang Pasar Baru Panyabungan, dengan sampel sebanyak 86 pedagang, yang di ambil dari Slovin rumus(rumus slovin). Dengan teknik pengumpulan data yang menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara terstruktur. Teknik analisis data menggunakan uji deskriptif, uji normalitas, dan uji hipotesis yaitu Paired Sampel T-Test dengan bantuan SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata penjualan pedagang sebelum relokasi sebesar Rp13.011.627,91 dengan standar deviasi sebesar Rp2.060.806,159 dan berdistribusi normal. Rata-rata penjualan pedagang sesudah relokasi sebesar Rp17.000.000 dengan standar deviasi sebesar Rp1.958.930,696 dan berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji Paired Sampel T-Test di peroleh nilai sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak H_a diterima. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terapat perbedaan yang signifikan antara penjualan pedagang sebelum dan sesudah relokasi Pasar Baru Panyabungan. Dimana penjualan sesudah relokasi mengalami peningkatan sebesar Rp3.988.372.

Kata kunci :Penjualan, Relokasi Pasar, Relokasi Pasar, Pasar Baru Panyabungan, Paired Sampel T-Test.

ABSTRACT

Mhd Rizal Nurdin, NIM, 21080021. “ A Comparison of Merchants’ Sales Before and After the Relocation of Panyabungan New Market.” Sharia Ekonomi Study Program, State Islamic College of Mandailing Natal. The market has a very important role in driving the economy of the community, especially for small and medium traders. This research is motivated by the relocation policy of Panyabungan new Market carried out by the government of Mandailing Natal Regency which is expected to improve the traders’ economy. This study aims to determine the comparison of traders’ sales before and after the relocation of Panyabungan New Market. This type of research is a comparative quantitative research. The population in this study amounted to 578 traders of Panyabungan New Market, with a sample of 86 traders taken using the slovin formula. Data collection techniques used observation, documentation, and structured interviews. Data analysis techniques used descriptive test, normality test, and hypothesis test, namely Paired T-Test with the help of SPSS version 21 program. The result showed that the average sales of traders before relocation was Rp13,011,627.91 with a standard deviation of Rp2.060.806.15 and normally distributed. The average sales of traders after relocation was Rp17.000.000 with a standard deviation of Rp1.958.930.69 and normally distributed based on the result of the Paired Sample T-Test, the sig.(2-tailed) value of $0.000 < 0.50$ was accepted. Thus it can be concluded that there’s sales before and after the relocation of Panyabungan New Market, where sales after relocation increased by Rp3.988.372.

Keywords : Sales, Market Relocation, Panyabungan Nw Market, Paired Sample T-Test.

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: "**Perbandingan Penjualan Pedagang Sebelum dan Sesudah Relokasi Pasar Baru Panyabungan** ", ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam program studi Ekonomi Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Penulis menyadari bahwa selama proses perkuliahan sampai dengan penyusunan dan penyelesaian skripsi ini banyak pihak yang telah terlibat dan membantu, baik dalam bentuk tenaga, waktu, masukan, informasi serta dukungan moril dan materil. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan ucapan terimakasih atas bantuan tersebut. Semoga apa yang diberikan menjadi suatu yang bermanfaat dan bernilai ibadah dihadapan Allah SWT. Untuk itu tanpa mengurangi rasa hormat pada semuanya izinkan penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed. selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak paisal Rahmat, M.E. dan Ibu Rina Sari Lubis, M.Pd selaku ketua Prodi
3. Ibu Rina Sari Lubis, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah .
4. Ibu Dr. Enni Sari Siregar, M,E selaku Pembimbing I Penulis yang telah banyak memberikan arahan, masukan, serta bimbingan dan telah banyak mengorbankan waktunya dalam penulisan skripsi.

5. Bapak Drs. Hamonangan Nasution, M.Si selaku Pembimbing II Penulis yang telah banyak memberikan arahan, masukan, serta bimbingan dan telah banyak mengorbankan waktunya dalam penulisan skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Ekonomi Syariah, serta seluruh civitas akademika di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah memberikan ilmunya selama proses perkuliahan.
7. Teruntuk kedua orang tua saya Ayahanda tercinta (Alm) Muhaddis Lubis, dan Ibunda tercinta Saidah Pulungan, serta Adik tercinta penulis, Putri Ramadhanidan Mhd Alfarizi Lubis yang telah sabar dan memahami keadaan serta menguji kesabaran dan memberikan dukungan dan dorongan kepada penulis, dan karena kalian semua saya masih bisa bertahan sampai sekarang ini. terimakasih telah mengizinkan penulis untuk melanjutkan ke bangku perkuliahan dan memberikan sarjana pertama di keluarga ini, walaupun kalian hanya menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD) dan gelar sarjana ini akan penulis berikan untuk kedua orang tua saya yang telah membesarkann dan merawat saya. Terimakasih sudah mengantarkan saya berada ditempat ini.
8. Untuk teman-teman seperjuangan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Ekonomi Syariah A Angkatan 2021 yang saling mendukung dalam penulisan skripsi ini.

Semua pihak lain yang telah membantu menyelesaikan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan yang diberikan.

Penulis



Mhd Rizal Nurdin

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan teori	8
1. Penjualan	8
a. Pengertian Penjualan.....	8
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Penjualan.....	11
c. Tujuan Penjualan	16
d. Jenis dan bentuk penjualan	17
e. Indikator Penjualan	19
2. Pedagang	22
a. Pengertian pedagang	22
b. Etika Pedagang dalam Islam	23
c. Indikator pedagang.....	25
3. Relokasi	26
a. Pengertian Relokasi	26
b. Tujuan relokasi	27
c. Dampak relokasi	27

d. Indikator Relokasi	28
4. Pasar	30
a. Pengertian pasar	30
b. Jenis-jenis pasar	31
c. Jenis produk yang ditawarkan	32
d. Pasar berdasarkan ruang lingkungannya.....	32
e. Pasar berdasarkan waktu terjadinya	32
f. Indikator Pasar	32
B. Penelitian Terdahulu	35
C. Kerangka Berpikir	37
D. Hipotesis Penelitian	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
B. Jenis dan Sumber Data	39
C. Populasi dan Sampel	39
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis data	41
1. Statistik Deskriptif	41
2. Uji Normalitas	41
3 Uji Hipotesis	42
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	43
1. Temuan Umum	43
a. Gambaran Letak dan Posisi Pasar Baru Panyabungan	43
2. Temuan Khusus.....	
a. Gambaran Umum Pasar Baru Panyabungan	43
3. Visi dan Misi	46
a. Visi	46
b. Misi	46
4. Analisis Deskriptif	46
B. Analisis Data Penelitian	47

1. Deskripif data penelitian	47
a. Deskriptif Data Sebelum Relokasi.....	47
b. Deskriptif data Sesudah Relokasi	53
2. Uji Normalitas	62
3. Uji Hipotesis	63
C. Pembahasan Penelitan	64
D. Keterbatasan Peneliti	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data beberapa Pedagang Pasar Baru Panyabungan	3
Tabel 1.2 Data penjualan pedagang pasar baru Perbulan	4
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	35
Tabel 4.1 Data Penjualan Pedagang Sebelum Relokasi Pasar Baru Perbulan	47
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Data Penjualan Pedagang Sebelum Relokasi Pasar Bari Panyabungan	51
Tabel 4.3 Data Penjualan Pedagang Sebelum Relokasi Pasar Baru Perbulan	53
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Data Penjualan Pedangan sesudah Relokasi Pasar Baru Panyabungan	57
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	62
Tabel 4.6 Hasil Uji t	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	37
Gambar 4.1 Pasar Baru Panyabungan.....	45
Gambar 4.2 Histogram sebelum Relokasi	52
Gambar 4.3 Histogram Sesudah Relokasi	61



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar memiliki peranan yang sangat penting dalam menggerakkan perekonomian masyarakat, khususnya bagi pedagang kecil menengah. Pasar merupakan suatu sistem yang memfasilitasi interaksi antara produsen dan konsumen dalam proses pertukaran barang atau layanan mencakup aktivitas menghasilkan produk hingga menetapkan nilai ekonominya. Meskipun demikian, salah satu unsur yang wajib terpenuhi agar sebuah pasar dapat eksis adalah keberadaan lokasi fisik tertentu dimana kedua belah pihak yang bertransaksi dapat bertemu secara langsung. Selain itu, pasar adalah elemen ekonomi yang memiliki potensi untuk memengaruhi kesejahteraan hidup manusia dan kemakmuran masyarakatnya (Toni, 2014).

Pasar modern dan tradisional adalah dua jenis pasar yang telah berkembang. Pasar tradisional merupakan fasilitas yang pembangunannya ditangani oleh berbagai pihak seperti pemerintah, sektor swasta, lembaga perkoperasian atau inisiatif dari masyarakat sekitar. Yang menyediakan bentuk usaha perdagangan antara lain toko, kios, los, tenda, atau nama lain yang sama. Dengan modal kecil, toko-toko ini diperoleh dan dijalankan melalui pedagang (permendagri, 2007).

“Kata ‘pedagang’ memiliki asal kata ‘dagang’, yang berarti barang-barang yang diperjualbelikan dipasar. Secara definisi, pedagang merupakan seseorang yang menawarkan komoditasnya kepada konsumen, sehingga masyarakat dapat memperoleh barang yang mereka cari.” Dengan cara yang sama, pedagang juga dapat memperoleh keuntungan. Pedagang dapat menjual barang mereka dengan berkeliling atau tetap di lokasi, seperti pasar (Herlina, 2018).

Pedagang juga dapat ditentukan sebagai :

1. Pedagang grosir, yaitu pedagang yang membeli barang dalam jumlah besar langsung dari produsennya untuk dijual lagi pada pengecer.
2. Pedagang eceran, pelaku usaha yang melaksanakan seluruh aktivitas perdagangan yang bertujuan keadaan konsumen akhir, dimana barang yang

dibeli ditujukan untuk kebutuhan pribadi dan bukan untuk dijual kembali(Faeni, 2015).

Pasar tradisional terbesar di Kabupaten Mandailing natal, terutama di Kota Panyabungan, Pasar Baru berfungsi sebagai pusat perdagangan yang sangat penting, pada tanggal 16 juni tahun 2018 tepatnya di hari kedua lebaran idul fitri, Pasar Baru Panyabungan mengalami peristiwa insiden kebakaran, yang mengakibatkan banyak kios dan toko habis terbakar.banyak pedagang mengalami kerugian yang sangat besar, dalam insiden ini beberapa pedagang mengaku telah menyetok barang dagangannya sebelum kebakaran itu terjadi, selain itu, akibat dari peristiwa ini mengalami aktivitas ekonomi di Pasar Baru terhenti untuk sementara waktu. Dan proses pemulihan setelah kebakaran berlangsung cukup lama(Rahim, 2026).

Relokasi Pasar Baru dijalankan dengan visi utama untuk meningkatkan kualitas infrastruktur, menciptakan lingkungan berbelanja yang lebih nyaman, serta memenuhi standar keamanan dan kesehatan yang lebih baik bagi masyarakat luas. Pemerintah atau pengelola pasar tentu berharap pemindahan ini mampu mentransformasikan pasar tradisional menjadi ruang berniaga yang lebih modern, bersih, dan representatif. Kendati demikian, kebijakan besar ini tidak luput dari dinamika dan kekhawatiran di kalangan para pedagang. Sebagian besar pedagang sering kali merasa cemas bahwa kepindahan ke lokasi baru akan berdampak langsung pada penurunan omzet dan penjualan mereka. Kekhawatiran ini umumnya berakar dari rasa takut kehilangan pelanggan lama yang sudah terbiasa dengan lokasi sebelumnya, serta adaptasi yang memerlukan waktu agar area baru kembali ramai dikunjungi pembeli.

Di sisi lain, tidak sedikit pula pedagang yang menyambut rencana relokasi ini dengan penuh optimisme dan harapan positif. Mereka memandang bahwa fasilitas yang lebih tertata rapi, ketersediaan lahan parkir yang memadai, serta aksesibilitas yang lebih mudah di lokasi baru justru akan menjadi magnet tersendiri bagi konsumen. Para pedagang yang berpikiran optimis ini berharap penataan baru ini dapat mendongkrak daya tarik pasar secara keseluruhan, yang

pada gilirannya akan berimbas pada peningkatan jumlah pembeli dan lonjakan penjualan mereka secara signifikan.

Tabel 1.1
Data beberapa Pedagang Pasar Baru Panyabungan

No.	Nama pedagang	Alamat	Jenis Jualan
1.	Martua Efendi	Panyabungan III	Emas
2.	H. Yusron	Sipolu-polu	Emas
3.	Yusniar Lubis	Sipolu-polu	Sepatu
4.	Irsan Hsb	Sipolu-polu	Sepatu
5.	Tetti Efridah	Pasar hilir	Kosmetik
6.	Sakinah Agustina	Jl. Abri	Kosmetik
7.	Ahmad Yusuf	Sipolu-polu	Pecah Belah
8.	Mhd Sofwan	Panyabungan II	Pecah Belah
9.	H.Yusnan	Panyabungan II	Sembako
10.	Wahyu Al Ghifari Nst	Panyabungan II	Sembako
11.	Fahlan Hamzah	Sipolu-polu	Aksesoris
12.	Iswandi	Panyabungan II	Aksesoris
13.	Rosidah	Roburan	Buku
14.	Roslaini Lubis	Panyabungan II	Buku
15.	Hj. Nurjamiah Nst	Pasar Hilir	Kelontong
16.	H.Edi Syaputra	Pasar Hilir	Kelontong
17.	Rudi Azandi	Kayu Jati	Karpet/Ambal
18.	Alwaddah Saputri	Sipolu-Polu	Karpet/Ambal
19.	Payungan Pulungan	Panyabungan II	Pakaian
20.	Budi Santoso	Sipolu-Polu	Pakaian

Sumber: Dinas perdagangan mandailing natal

Dari data Dinas Perdagangan Mandailing Natal dapat dilihat bahwa jumlah pedagang di Pasar baru Panyabungan ada 578 pedagang yang dapat berasal dari berbagai lokasi. Tujuan pengumpulan data ini bisa untuk analisis pasar.

Tabel 1.2
Data penjualan pedagang pasar baru Perbulan

Nama Pedagang	Sebelum Relokasi (Rp)	Sesudah Relokasi (Rp)
Martua Efendi	18000000	20000000
H.Yusron	15000000	17000000
Yusniar lubis	15000000	17000000
Irsan Lubis	16000000	18000000
Tetti Efridah	13000000	15000000
Sakinah Agustina	10000000	12000000
Ahmad Yusuf	16000000	18000000
Mhd Sofwan	10000000	13000000
H. Yusnan	15000000	18000000
Wahyu Al Ghifari	17000000	20000000
Fahlan Hamzah	15000000	18000000
Iswandi Rosidah	16000000	19000000
Rosidah	13000000	16000000
Roslaini lubis	12000000	17000000
Hj. Nurjamiah Nst	14000000	17000000
H.Edi Syaputra	15000000	18000000
Rudi Azandi	15000000	18000000
Alwaddah Saputri	14000000	16000000
Payungan Pulungan	12000000	15000000
Budi Santoso	10000000	13000000

Sumber: Wawancara pedagang pasar Panyabungan 2026

Berdasarkan data penjualan diatas, di temukan adanya perbedaan perbedaan penjualan sebelum dan sesudah di lakukannya relokasi. Sebelum relokasi penjualan pedagang berkisar antara Rp10.000.000 hingga Rp18.000.000. setelah pindah ke lokasi baru, kisaran penjualan meningkat menjadi Rp12.000.000 sampai Rp20.000.000.

Berdasarkan data yang dihimpun dari tabel pedagang tersebut, analisis terhadap total omzet menunjukkan adanya dinamika finansial yang signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah relokasi pasar. Secara akumulatif, total keseluruhan penjualan para pedagang sebelum menempati lokasi baru tercatat sebesar Rp281.000.000. Setelah proses relokasi rampung dan pedagang mulai beraktivitas di tempat yang baru, angka tersebut mengalami lonjakan menjadi Rp335.000.000. Dengan demikian, terdapat selisih positif atau peningkatan total penjualan sebesar Rp54.000.000 secara keseluruhan. Indikator positif ini semakin diperkuat apabila dianalisis berdasarkan rata-rata penjualan per pedagang. Sebelum relokasi, rata-rata omzet yang diperoleh masing-masing pedagang berada di kisaran Rp14.050.000. Angka ini kemudian mengalami kenaikan menjadi Rp16.750.000 per pedagang setelah kepindahan ke pasar yang baru. Secara keseluruhan, temuan empiris ini mengindikasikan secara kuat bahwa kebijakan relokasi pasar memberikan dampak yang konstruktif, terbukti dari adanya peningkatan omzet dan pertumbuhan ekonomi para pedagang di lokasi yang baru.

Sudah dua tahun berlalu sejak para pedagang Pasar Baru Panyabungan di relokasi ke lokasi sementara. Di tempat relokasi tersebut, di bangun kios-kios dan losd menggunakan dana bantuan dari Dinas Perdagangan Kabupaten Mandailing Natal. Bantuan tersebut di salurkan kepada pemilik kios, serta disesuaikan dengan jumlah kios yang dimiliki pedagang, dengan nominal bantuan sebesar Rp5.000.000,- perkios.

Setelah menempati pasar baru yang telah di relokasi selama kurang lebih 1 tahun, beberapa pedagang mengeluh tingginya biaya sewa yang sebelum relokasi sebesar Rp5.000.000,- per tahun. Namun setelah relokasi biaya sewa bervariasi tergantung pada ukuran dan ketentuan pemilik kios, biaya sewa di ukur dari letak keberadaan kios yang telah di tentukan, Berkisar antara Rp3.000.000,- hingga Rp7.000.000,- pertahun, ungkapan oleh pedagang pasar baru Panyabungan (Sein, 2026). Penempatan pedagang ke kios dilakukan oleh Dinas Perdagangan dengan metode undian nomor, dimana masing-masing pedagang menempati kios berdasarkan nomor yang di peroleh melalui undian tersebut. akses jarak yang sulit dijangkau, sehingga bisa terjadi penyesuaian yang tidak stabil dalam penjualan

pedagang. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“Perbedaan Penjualan Pedagang Pasar Baru Sebelum dan Sesudah Relokasi Pasar Panyabungan”**.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan pembahasan sebelumnya maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Terjadi perubahan tingkat penjualan pedagang sebelum dan sesudah relokasi pasar.
2. Adanya perbedaan jumlah penjualan pedagang setelah menempati lokasi pasar yang baru

C. Batasan masalah

1. Penelitian hanya membandingkan kondisi sebelum dan sesudah relokasi tanpa membahas kebijakan pemerintah secara mendalam.
2. Penelitian dilakukan dalam periode waktu tertentu setelah relokasi pasar berlangsung.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian mengenai Perbandingan Penjualan Sebelum dan Sesudah Relokasi Pasar Baru Panyabungan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah terdapat Perbedaan Penjualan pedagang sebelum dan sesudah relokasi Pasar Baru Panyabungan?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian mengenai perbandingan penjualan pedagang sebelum dan sesudah relokasi Pasar Baru Panyabungan adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui gambaran Perbedaan penjualan pedagang sebelum dan sesudah relokasi Pasar Baru Panyabungan.

F. Manfaat penelitian

Bedasarkan rumusan masalah diatas, adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu ekonomi, dan kebijakan publik terkait relokasi pasar.
- b. Dapat menjadi referensi atau literatur tambahan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti topik serupa mengenai dampak relokasi pasar terhadap penjualan pedagang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah Daerah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah daerahMandailing Natal dalam menetapkan kebijakan relokasi pasar, agar lebih berpihak pada kesejahteraan pedagang.

b. Bagi Pedagang di Pasar Baru Panyungan

Penelitian ini dapat membantu pedagang memahami sejauh mana relokasi pasar mempengaruhi penjualan mereka dan startegi apa yang dapat diterapkan untuk beradaptasi dengan perubahan lokasi.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan perbandingan dalam penelitian lanjutan yang membahas topik relokasi, perdagangan rakyat.